

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film UNBAEDAH merupakan film dengan *genre* horor komedi. Film ini diproduksi oleh *production house* bernama Bakarasa Film. Film UNBAEDAH merupakan salah satu film yang menyampaikan pesan anti korupsi dengan pengemasan yang unik dan sederhana, film ini memiliki durasi kurang lebih 15 menit yang terdiri dari 15 *scene*, dan 75 *shot*. Film UNBAEDAH merupakan film yang bertema anti korupsi yang dikemas secara sederhana. Film anti korupsi ini diceritakan dengan adanya seorang ibu yang memiliki tabiat tamak yang sudah dikenal di kalangan ibu-ibu di masyarakat. Namun, jika dilihat lebih mendalam lagi menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, maka film anti korupsi ini dapat membawa mitos atau ideologi adanya feminisme postmodern di dalam film tersebut.

Melalui analisis semiotika Roland Barthes, dengan melihat tanda denotasi dan konotasi memunculkan adanya beberapa mitos yang muncul di dalam film UNBAEDAH tersebut, seperti 1). Individu mengonstruksikan dirinya berdasarkan hasil dari konstruksi sosial, 2). Menolak narasi tunggal dalam memandang individu, 3). Adanya hak kebebasan yang dimiliki perempuan dalam mengonstruksikan dirinya sendiri, 4). Menolak konsep

absolut dan esensialisme, 5). Memperllihatkan cara penindasan, 6). “*Otherness*” dari sosok perempuan.

Melalui ideologi feminisme dengan aliran postmodern, film UNBAEDAH memunculkan adanya penolakan terhadap absolutisme dan otoritarianisme. Film "UNBAEDAH" mencerminkan pemikiran anti-absolutisme dengan menunjukkan bahwa tidak ada yang mutlak terkait dengan agama, termasuk pemakaian jilbab oleh perempuan. Film "UNBAEDAH" juga tidak mencerminkan pemikiran ini, karena menyoroti identitas gender yang terbentuk melalui konstruksi sosial dan berbagai pengalaman individu yang berbeda. Film "UNBAEDAH" mencerminkan penolakan ini dengan menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapat mereka, dan bahwa esensi perempuan dikonstruksikan berbeda-beda tanpa inferioritas. Pemikiran feminisme postmodern menginginkan hak untuk bebas mengonstruksikan diri sendiri tanpa harus menjadi sama dengan laki-laki. Film "UNBAEDAH" menampilkan kebebasan perempuan dalam mengonstruksikan diri mereka sendiri dalam berbagai adegan.

B. Saran

Melalui kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran terkait dengan penelitian ini. Film UNBAEDAH yang berdurasi 15 menit ini, banyak menampilkan penokohan perempuan, untuk penokohan laki-laki hanya muncul di beberapa *scene* saja, sehingga ketika ingin melihat film UNBAEDAH melalui ideologi feminisme akan kesusahan untuk melihat

adanya gerakan dalam upaya melawan budaya patriarkii. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema serupa, disarankan untuk mencari film lain yang membahas banyak upaya meruntuhkan budaya patriarkii atau adanya gerakan kesetaraan gender.

Terakhir, peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian, masih terdapat banyak kekurangan. Peneliti berharap hal tersebut dapat menjadi pertimbangan dan catatan lagi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa. Peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan edukasi bagi banyak orang agar saling menghargai identitas gender satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2015). *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)* (1 ed.). ASA RIAU.
- Andryanto, S. D. (2021). *Istilah Hijab dan Jilbab Tak Sama, Ini Penjelasan Perbedaannya*. Tempo.co. <https://ramadan.tempo.co/read/1456551/istilah-hijab-dan-jilbab-tak-sama-ini-penjelasan-perbedaannya>
- Barthes, R. (1957). *Mythologies*. Editions du Seuil.
- Barthes, R. (1972). *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. Jalasutra.
- Berger, P.I., Luckman, T. (1979). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge*. Penguin Books.
- Cobley, Paul, & Litsa Jansz. (1999). *Introducing Semiotics*. Icon Books.
- Dewi, P. A. (2023). *Keunikan cara berpikir perempuan jadi masukan berharga bagi Industri*. antaranews.com. <https://www.antaranews.com/berita/3400122/keunikan-cara-berpikir-perempuan-jadi-masukan-berharga-bagi-industri>
- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme dalam Film Maleficent. *ProTVF, 1*, 139–150. <http://journal.unpad.ac.id/protvf/article/view/19873/9070>
- Dzulkitfli, M. (2021). Konsistensi Tradisi Tahlilan dan Kenduri di Kampung Sapen Perspektif Fenomenologi Agama. *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan*

Islam, 30, 31–41.

Gamble, S. (2006). *The Routledge Companion to Feminism and Postfeminism* (S. Gamble (ed.)). Routledge Taylor & Francis Group.

Gamble, S., & (ed), J. (2004). *Feminisme & Postfeminisme*. Jalasutra.

Hafiz, M., Karim, B. A., & Azlan, A. A. (2019). Modernism and Postmodernism in Feminism: A Conceptual Study on the Developments of its Definition, Waves and School of Thought. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 4(1), 1–14. www.msocalsciences.com

Hall, S. (1997). *REPRESENTATION Cultural Representations and Signifying Practices* (1 ed.). The Open-University.

Harbani, R. I. (2021). *Surat Al Ahzab Ayat 59: Perintah Menutup Aurat bagi Wanita*. detikNews.com. <https://news.detik.com/berita/d-5716649/surat-al-ahzab-ayat-59-perintah-menutup-aurat-bagi-wanita>

Hardani, Aulia, Andriani, Fardani, Ustiawaty, Utami, Sukmana, & Istiqomah.

(2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In

Repository.Uinsu.Ac.Id. Pustaka Ilmu.

https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.

Ghalia Indonesia.

- Hawari, H. (2023). *Adab Istri terhadap Suami Menurut Ajaran Islam*. detik.com.
<https://www.detik.com/hikmah/muslimah/d-6841244/adab-istri-terhadap-suami-menurut-ajaran-islam>
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif* (1 ed.). ALFABETA, cv.
- Irawan, R. E. (2014). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM INDUSTRI SINEMA. *HUMANIORA*, 5, 6–7.
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/2975/2368>
- Jumaidi, S., & Indriawati, T. (2023). *Sejarah dan Arti Kata Kiai*. KOMPAS.COM.
<https://www.kompas.com/stori/read/2023/04/04/120000179/sejarah-dan-arti-kata-kiai?page=all>
- Kusumo, R. (2021). *Tradisi Rewang dan Peran Perempuan sebagai Penentu Kesuksesan Hajatan*. goodnewsfromindonesia.
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/11/19/tradisi-rewang-dan-peran-perempuan-sebagai-penentu-kesuksesan-hajatan>
- Littlejohn, S. ., & ., Foss, K. A. (2008). *Theories of Human Communication* (9 ed.). CENGAGE Learning.
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. *Seminar Nasional FIB UI*, 1–15.
- Maclaran, P. (2012). Marketing and Feminism in Historic Perspective. *Journal of*

Historical Research in Marketing, 4, 466.

- Mahmud, Y. (2020). Jilbab sebagai Gaya Hidup Modern di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas SAM Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 13, 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29404>
- Mazaya, M. (2023). *Arti Astaghfirullah dan 6 Manfaat Dahsyatnya, Bisa Membuka Pintu Rizki*. detik.com. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6692287/arti-astaghfirullah-dan-6-manfaat-dahsyatnya-bisa-membuka-pintu-rizki>
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Monticelli, D. (2016). Critique of ideology or/and analysis of culture? Barthes and Lotman on secondary semiotic systems. *Sign Systems Studies*, 44(3), 432–451. <https://doi.org/10.12697/SSS.2016.44.3.07>
- Muhammad, H. (2019). *FIQH PEREMUAN*. IRCiSoD.
- Mukhtazar. (2020). *PROSEDUR PENELITIAN PENDIDIKAN* (1 ed.). ABSOLUTE MEDIA. https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur_Penelitian_Pendidikan/iHwDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=objek+penelitian+adalah&pg=PA45&printsec=frontcover
- Mulyadi, U. (2016). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM CINTA SUCI ZAHANA. *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, 6, 155–158. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/2789/2050>

- Mulyono, Y. (2023). *Kiai di Jember Diadukan Istrinya ke Polisi, Diduga Selingkuh dan Cabuli Santrinya*. detikjatim.
<https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6500479/kiai-di-jember-diadukan-istrinya-ke-polisi-diduga-selingkuh-dan-cabuli-santri>
- Nilawanti, L. (2023). *4 Hukum Tahlilan dalam Islam dari Berbagai Mazhab Bagi Umat Muslim*. KOMPAS.com. <https://buku.kompas.com/read/4122/4-hukum-tahlilan-dalam-islam-dari-berbagai-mazhab-bagi-umat-muslim>
- Orgad, S. (2012). *Media Representation and the Global Imagination* (1 ed.). Polity Press.
[https://bookshelf.vitalsource.com/reader/books/9780745680859/epubcfi/6/24\[%3Bvnd.vst.idref%3Dch11\]!/4/28/1:309\[- '%2Crea](https://bookshelf.vitalsource.com/reader/books/9780745680859/epubcfi/6/24[%3Bvnd.vst.idref%3Dch11]!/4/28/1:309[- '%2Crea)
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (1 ed.). Intrans Publishing.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2 ed.). Montase Press.
- PusdiklatKM. (2022). *Film Pendek (ACFFest 2019) "Unbaedah."* PUSDIKLAT KEPEMIMPINAN DAN MANAJERIAL.
<https://www.pusdiklatkm.info/2022/08/film-pendek-acffest-2019-unbaedah.html>
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). Representasi Perempuan dalam Kungkungan Tradisi Jawa pada Film Karini Karya Hanung Bramantyo. *ProTVF*, 4, 46–62.
- Rahayu, I. R. S. (2022). *Sri Mulyani: Ketimpangan Gender di Indonesia Masih*

Cukup Besar. KOMPAS.com.

<https://money.kompas.com/read/2022/04/21/183700126/sri-mulyani--ketimpangan-gender-di-indonesia-masih-cukup-besar?page=all>

Ritzer, G., & Ryan, M. (2011). *THE CONCISE ENCYCLOPEDIA OF SOCIOLOGY*. BLACKWELL.

[https://books.google.co.id/books?id=Dz4wU64f_JYC&lpg=PA223&vq=feminism %22principle that women are human beings equal to men%22&hl=id&pg=PP1#v=snippet&q=feminism %22principle that women are human beings equal to men%22&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Dz4wU64f_JYC&lpg=PA223&vq=feminism%22principle%20that%20women%20are%20human%20beings%20equal%20to%20men%22&hl=id&pg=PP1#v=snippet&q=feminism%22principle%20that%20women%20are%20human%20beings%20equal%20to%20men%22&f=false)

Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Penerbit Garudhawaca.

Rowbothman, S. (1992). *Women in Movement Feminism and Social Action* (1 ed.). Great Britain by.

https://www.google.co.id/books/edition/Women_in_Movement_Routledge_Revivals/ZSITAQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

Ruliana, P., Lestari, P. (2019). *TEORI KOMUNIKASI* (1 ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Sabandar, S. (2023). *Mengenal Rewang dalam Budaya Jawa, Tradisi Gotong Royong Tanpa Imbalan*. liputan6.com.

<https://www.liputan6.com/regional/read/5265149/mengenal-rewang-dalam-budaya-jawa-tradisi-gotong-royong-tanpa-imbalan>

Sinuraya, J. S. B., Azhar, A. A., & Sazali, H. (2022). *Analysis of Semiotics*

- Representation of Feminism in the Molan Film 2020. *International Journal of Cultural and Social Science*, 3, 94–104.
- Snyder, R. C. (2013). What Is Third-Wave Feminism? A New Directions Essay. *Chicago Journals*, 34, 175–196.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi* (2 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Film* (3 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2018). *ANALISIS TEKS MEDIA: Suatu Pengantar untuk Menganalisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis “Framing”* (1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sormin, I. H., Dalimunthe, M., & Abidin, S. (2022). Representation of Feminism in Science Fiction Film (Semiotic Analysis Related to Film Level 16). *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 4, 194–204.
- Subandi, Y. (2021). *Gender dan Hubungan Internasional* (1 ed.). CV. Aliv Renteng Mandiri.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional)*. ALFABETA, cv.

- Sulistiyani, H. . (2021). *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Sunardi, S. (2002). *Semiotika Negativa*. Kanak.
- Surahman, S. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film *7 Hati 7 Cinta*, dan *7 Wanita*. *Jurnal Komunikasi*, 3, 47–60.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought*. Westview Press.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film & Dakwah*. Media Sahabat Cendekia.
- Wahyuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (3 ed.). Mitra Wacana Media.
- West, R., & Turner, L. H. (2017). *Introducing Communication Theory Analysis and Application* (5 ed.). McGraw-Hill Education.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (2 ed.). Mitra Wacana Media.
- Widada. (2014). *Cara Mudah Kreasi Fotografi Plus Editing Image* (1 ed.). GAVA MEDIA.
- Widaningsih. (2020). *Meski di Rumah, Kapan Seorang Muslim Boleh Melepaskan Jilbabnya?* sindonews.com.
<https://kalam.sindonews.com/read/132486/72/meski-di-rumah-kapan-seorang-muslimah-boleh-melepaskan-jilbabnya-1597309696>
- Yulikhah, S. (2016). Jilbab Antara Kesalehan dan Fenomena Sosial. *Jurnal Ilmu*

Dakwah, 36, 103.

<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/article/download/1627/128>

9

Yustiana, M., & Junaedi, A. (2019). Representasi Feminisme dalam Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Koneksi, 3, 118–124.

